

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah *mix method* (kuantitatif dan kualitatif), dengan metode penelitiannya menggunakan kajian lintas sektional (*cross sectional*) analitik. Kajian lintas sektional merupakan desain penelitian observasional yang mengamati data-data populasi atau sampel satu kali saja pada saat yang sama (data potong lintang). Penelitian ini memberi potret populasi atau sampel pada satu titik waktu tertentu.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 3 puskesmas yang terdapat di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah selama bulan Mei-Juni 2023. Alasan pemilihan lokasi penelitian pada ketiga puskesmas tersebut karena data yang ingin diteliti hanya bisa diperoleh dari ketiga puskesmas tersebut, dan menurut survei pendahuluan memperoleh informasi bahwa ketiga puskesmas tersebut adalah puskesmas yang memiliki pasien DM terbanyak di Kabupaten Semarang.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien DM yang sedang berobat di 3 puskesmas yang ada di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah selama bulan Mei-Juni 2023.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, diperoleh data populasi 3 puskesmas dengan penderita diabetes melitus terbanyak di tahun 2021:

Tabel 3. 1 Data Jumlah Kunjungan Pasien DM ke Puskesmas Tahun 2021

No.	Puskesmas	Jumlah Kunjungan Pasien DM
1.	Kaliwungu	2205
2.	Bergas	1330
3.	Pabelan	949

(Dinkes Kabupaten Semarang, 2021)

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien DM yang sedang berobat di 3 puskesmas yang ada di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah selama bulan Mei-Juni 2023 yang memenuhi kriteria.

Besar jumlah sampel yang di ambil menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasinya < 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya > 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan realita populasi yang diperoleh dari lapangan, maka dihitung jumlah sampel minimum menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel  
 N : jumlah populasi  
 e : batas toleransi kesalahan (0,1)

Tabel 3. 2 Data Jumlah Pasien Prolanis DM Aktif

No.	Puskesmas	Jumlah Penderita DM
1.	Kaliwungu	120
2.	Bergas	25
3.	Pabelan	55
<b>Total</b>		<b>200</b>

Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0,1^2)} = 66,67 \rightarrow 67 \text{ pasien DM}$$

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden berjenis kelamin perempuan dan laki-laki
- 2) Responden berumur mulai dari 26-65 tahun.
- 3) Responden yang didiagnosa DM Tipe 2
- 4) Responden bersedia di wawancara dan mengisi kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang mengalami gangguan pendengaran.
- 2) Responden yang mengalami gangguan daya ingat.

## **D. Variabel Penelitian**

### 1. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku praktik pengobatan komplementer dan herbal pada pasien diabetes.

### 2. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik umum pasien seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, ekonomi dan lama menderita diabetes.

## **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan wawancara. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2017). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan peneliti (Mita, 2015).

## **F. Pengolahan Data**

### 1. Data Kuantitatif

Menurut Adhitia (2012), dalam proses pengolahan data terdapat 4 langkah, yaitu :

1) *Editing*

*Editing* adalah pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan juga pemisahan data-data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

2) *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori

3) *Entri Data*

*Entri Data* adalah memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam program *software* SPSS.

4) *Cleaning Data*

*Cleaning Data* adalah pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data bersih dari kesalahan dan siap untuk dianalisis.

2. *Data Kualitatif*

Menurut Heriyanto (2018), terdapat 3 tahap pengolahan data secara *thematic analysis*, yaitu :

a. *Memahami Data*

Membuat transkrip verbatim dengan menulis kembali secara detail kata perkata dari hasil rekaman wawancara.

b. *Coding*

Kode dibuat dengan menuliskan makna yang terkandung didalam data. Peneliti menginterpretasikan apa yang tersembunyi dibalik kata-kata responden. Kode merupakan perpaduan dari deskriptif dan interpretatif.

c. Mencari Tema

Tema menggambarkan sesuatu yang penting yang ada di data terkait dengan rumusan masalah penelitian. Ditahapan ini dilakukan tinjauan kembali semua kode dan kelompok yang sudah dibentuk. Mengecek kembali semua kode ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kode didalam masing-masing kelompok mempunyai makna yang sama. Setelah tahapan ini data siap untuk dilakukan analisis.

## **G. Analisis Data**

Analisis data kualitatif secara *thematic analysis*. *Thematic analysis* adalah analisis kualitatif yang melibatkan perekaman atau identifikasi bagian teks atau gambar yang dihubungkan oleh tema atau ide umum yang memungkinkan Anda untuk mengindeks teks ke dalam kategori dan karenanya membentuk kerangka kerja ide tematik tentangnya (Gibbs, 2007).

Sedangkan analisis untuk data kuantitatif menggunakan analisis korelasi rank spearman pada *software* SPSS. SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) adalah program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer (Jonathan Sarwono, 2006).